

	e. Guru melakukan apersepsi			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa			√		3
	b. Guru menjelaskan materi pembelajaran		√			2
	c. Guru membahas kosakata sulit		√			2
	d. Guru menyampaikan instruksi langkah-langkah strategi <i>Qurat al-Kalam</i>		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari		√			2
	b. Guru memberikan reward			√		3
	c. Guru memberikan motivasi			√		3
	d. Guru mengajak siswa				√	4

2.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru		√		3
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan	√			2
4.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari	√			2
5.	Siswa mendengarkan ketika menyampaikan materi	√			2
6.	Siswa mencari kosakata sulit	√			2
7.	Siswa antusias ketika membaca mufrodat-mufrodat		√		3
8.	Siswa mengikuti instruksi guru terhadap langkah-langkah strategi <i>Qurat al-Kalam</i>	√			2
9.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari	√			2
10.	Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama			√	4

Sebelum masuk dalam kegiatan inti, guru memberikan ice breaking guna untuk membangkitkan kembali semangat siswa yakni dengan menyanyikan lagu (Kalau Kau Suka Hati) dalam bahasa Arab yang sudah diajarkan pada siklus I sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.

Ketika masuk pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pembelajaran yang sudah dibahas sebelumnya pada siklus I melalui media pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian guru menyimak penjelasan dari guru beserta contohnya tentang bagaimana membuat kalimat pertanyaan dan jawabannya sesuai dengan gambar yang dibawa.

Setelah pengamatan dan tanya jawab selesai, siswa diberi lembar kerja (LK) yang digunakan untuk penugasan diskusi dengan teman sebangku. Kemudian siswa mengamati 2 gambar yang sudah ditempelkan guru di papan tulis. Dengan keterangan 1 tugas didiskusikan dengan 2 siswa (teman sebangku) yang mana 1 siswa berhak untuk membuat pertanyaan mengenai salah satu gambar yang sudah ditempel dan 1 siswa lainnya berhak membuat kalimat jawaban dari kalimat pertanyaan yang sudah dibuat oleh teman sebangkunya.

Siswa diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya. Guru juga memberikan reward bagi siswa yang berani untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu,

	do'a sebelum belajar					
	d. Guru memberikan ice breaking			√		4
	e. Guru melakukan apersepsi			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa melalui media pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya			√		3
	b. Guru menjelaskan materi pembelajaran			√		3
	c. Guru menyampaikan instruksi penugasan diskusi dengan teman sebangku			√		4
	d. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani tampil untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya.			√		4
	e. Guru menyampaikan instruksi dari penerapan strategi <i>Qurat al-</i>			√		4

2.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru			√	4
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan			√	3
4.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari			√	3
5.	Siswa antusias ketika kegiatan Tanya jawab melalui media pembelajaran			√	4
6.	Siswa memperhatikan penjelasan materi			√	3
7.	Siswa mengikuti instruksi dari guru dalam penugasan diskusi dengan teman sebangku			√	3
8.	Siswa mengikuti instruksi dari guru saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Qurat al-Kalam</i>			√	4
9.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari			√	4
10.	Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama			√	4

artinya belum memenuhi indikator kinerja yakni minimal 80 sedangkan untuk hasil pengamatan aktivitas siswa yakni 68,1 yang artinya belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan peneliti yakni minimal 80.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* masih kurang maksimal pada siklus I adalah, media pembelajaran yang mendukung keterkaitan siswa terhadap pembelajaran dan guru terlihat masih belum bisa mengkondisikan kelas karena pada saat guru menjelaskan materi terdapat beberapa siswa yang malah asyik mengobrol sendiri dengan siswa lainnya serta timbulnya perselisihan antar siswa karena saling merebut bola sehingga kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif .

Untuk itu pada siklus II, peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab berdiskusi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada siklus I dengan cara menambahkan media pembelajaran yakni berupa media visual atau gambar dan lebih memaksimalkan lagi dalam menguasai kelas agar siswa tidak ada lagi siswa berselisih saat dikenai bola untuk menjawab pertanyaan dari temannya dan membuat kalimat pertanyaan untuk teman lainnya.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan guru pada siklus II memperoleh 90. Sedangkan untuk hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II 90,9. Sehingga hasil pengamatan aktivitas

Untuk penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* itu dilakukan dalam 2 siklus yang mana dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya penilaian unjuk kerja baik prosentase ketuntasan dan hasil rata-rata. Untuk hasil rata-rata kelas yakni dari 71,6 menjadi 81 dan untuk hasil prosentase ketuntasan belajar siswa yakni dari 60,5% menjadi 87%. Hasil tersebut sudah dapat dikatakan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *al-'Unwān* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.